

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak kepada diri pribadi murid kelas VIII di MTsN 4 Barito kuala, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat akhlak kepada diri pribadi murid kelas VIII di MTsN 4 Barito Kuala tergolong tinggi. Pada dimensi integritas, 95,8% murid mencapai kategori tinggi (mean = 80,97). Pada dimensi merawat diri fisik, mental, dan spiritual, 85,9% murid juga kategori tinggi (mean = 78,99). Hal ini menunjukkan mayoritas murid telah memahami aturan agama, mematuhi norma sosial, menjaga kebersihan, mengendalikan emosi, dan melaksanakan ibadah dengan baik.
2. Pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak kepada diri pribadi murid, dengan nilai R Square sebesar 0,635. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 63,5% terhadap akhlak kepada diri pribadi murid, sedangkan 36,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memperkuat pembinaan akhlak murid melalui program yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran

maupun keagamaan, serta meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui pertemuan rutin atau komunikasi yang intensif.

2. Bagi orang tua, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pola asuh yang diterapkan di rumah, misalnya dengan menjadi teladan yang baik, membangun komunikasi yang hangat, serta membiasakan pembinaan akhlak secara konsisten kepada anak.
3. Bagi murid, diharapkan senantiasa membiasakan perilaku yang mencerminkan akhlak baik terhadap diri pribadi, seperti pemahaman aturan agama, kepatuhan norma sosial, kepatuhan diri secara umum, kebersihan, pengendalian emosi, ketaatan beribadah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi akhlak kepada diri pribadi (seperti lingkungan pergaulan, pendidikan agama, atau media sosial).